

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA DESA OLEH PEMERINTAH KECAMATAN WAY RATAI (STUDI KASUS DESA CERINGIN ASRI, DESA GUNUNG REJO DAN DESA HARAPAN JAYA TAHUN 2022-2023)

Oleh

SELI YULIA NINGSIH

Strategi Pemerintah Kecamatan Way Ratai dalam mengembangkan daya tarik menuju tempat wisata Bukit Cendana di Desa Harapan Jaya, Air Terjun Anglo di Desa Gunung Rejo dan Air Terjun Kembar Rindu Alam di Desa Ceringin Asri dengan melakukan pemanfaatan beberapa tempat wisata belum dilakukan dengan baik. Karena masih ada perencanaan yang belum terlaksana. Permasalahan yang ada pada strategi pengembangan wisatawan domestik menuju tempat wisata masih belum ada rencana kemitraan dengan komunitas lokal dan belum ada program edukasi dan pelatihan. Permasalahan yang ada pada strategi pengembangan daya tarik wisatawan adalah penilaian dan umpan balik serta inovasi berkelanjutan. Permasalahan yang ada pada strategi pengembangan aksesibilitas adalah memperbaiki infrastruktur jalan. Permasalahan yang ada pada strategi pengembangan fasilitas adalah belum ada riset pasar. Permasalahan yang ada pada strategi pengembangan promosi dan iklan adalah belum menggunakan saluran media yang relevan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berlokasi di Kabupaten Pesawaran, sedangkan situsnya berada di Bukit Cendana di Desa Harapan Jaya, Air Terjun Anglo di Desa Gunung Rejo dan Air Terjun Kembar Rindu Alam di Desa Ceringin Asri. Tujuan Penelitian ini sesuai dengan rumusan yaitu untuk mengetahui Strategi Pengembangan Wisata Desa Oleh Pemerintah Kecamatan Way Ratai (Studi Kasus Desa Harapan Jaya, Desa Gunung Rejo dan Desa Ceringin Asri Tahun 2022-2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah Kecamatan Way Ratai dalam mengembangkan wisatawan nusantara, daya tarik, aksesibilitas, fasilitas dan promosi dapat dikatakan belum sepenuhnya terwujud karena selain dari fakta yang ditemukan di lapangan, strategi yang telah dilakukan masih belum dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang dari tahun 2022 ke tahun 2023 dan belum dapat membantu meningkatkan perekonomian Desa.

Kata Kunci: Strategi, Pemerintah Desa, Objek Wisata

ABSTRACT

VILLAGE TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY BY WAY RATAI SUB-DISTRICT GOVERNMENT (CASE STUDY OF CERINGIN ASRI VILLAGE, GUNUNG REJO VILLAGE AND HARAPAN JAYA VILLAGE IN 2022-2023)

By

SELI YULIA NINGSIH

The strategy of the Way Ratai District Government in developing an attraction to the tourist attractions of Cendana Hill in Harapan Jaya Village, Anglo Waterfall in Gunung Rejo Village and Twin Rindu Alam Waterfalls in Ceringin Asri Village by utilizing several tourist attractions has not been carried out properly. Because there are still plans that have not been implemented. The problem with the strategy for developing domestic tourists towards tourist attractions is that there is still no partnership plan with local communities and no education and training programs. The problems that exist in the tourist attraction development strategy are assessment and feedback as well as continuous innovation. The problem in the accessibility development strategy is improving road infrastructure. The problem with the facility development strategy is that there is no market research. The problem with the promotion and advertising development strategy is that they have not used relevant media channels. This research uses descriptive research with a qualitative approach located in Peswaran Regency, while the sites are at Cendana Hill in Harapan Jaya Village, Anglo Waterfall in Gunung Rejo Village and Rindu Alam Twin Waterfalls in Ceringin Asri Village. The purpose of this study is in accordance with the formulation, namely to find out the Village Tourism Development Strategy by the Way Ratai District Government (Case Study of Harapan Jaya Village, Gunung Rejo Village and Ceringin Asri Village in 2022-2023). The results of the study show that the strategy that has been carried out by the Way Ratai District government in developing domestic tourists, attractiveness, accessibility, facilities and promotions can be said to have not been fully realized because apart from the facts found in the field, the strategies that have been carried out have not been able to increase the number of visitors coming from 2022 to 2023 and have not been able to help improve the Village's economy.

Keywords: Strategy, Village Government, Tourist Attraction